

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Penerapan Standar Nasional Pendidikan (SNP) telah dilaksanakan sejak pemerintah berupaya mengubah paradigma penyelenggaraan sistem pendidikan dengan memberikan otonomi pendidikan dan sistem sentralisasi ke sistem desentralisasi. Kemajuan ilmu pengetahuan semakin pesat dan makin menuntut sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas, untuk meningkatkan SDM tersebut tentunya mutu pendidikan harus ditingkatkan. Menyadari pentingnya proses peningkatan SDM pemerintah berupaya mewujudkan amanat tersebut melalui berbagai usaha pembangunan pendidikan yang lebih berkualitas.

Mutu pendidikan erat kaitannya dengan prestasi belajar, mutu pendidikan dikatakan baik apabila prestasi belajar tinggi, untuk mencapai prestasi belajar yang tinggi diperlukan proses belajar yang baik dan bermutu. Selanjutnya agar mutu pendidikan dapat meningkat sebaiknya setiap sekolah berusaha untuk dapat menyelenggarakan pendidikan yang bermutu. Pendidikan yang bermutu tersebut memerlukan guru yang profesional karena guru memegang peranan penting dan terlibat langsung dengan peserta didik.

Proses pendidikan telah mengalami perubahan menjadi proses pembelajaran, atau perubahan paradigma belajar, karena belajar harus berpusat pada siswa, dan pembelajaran dapat dilakukan dari berbagai sumber. Hal ini adalah salah satu upaya dalam rangka memperbaiki mutu pendidikan, di mana guru berperan untuk mengatur, mengelola, memfasilitasi dan membantu siswa, sehingga tercipta kondisi belajar yang kondusif dalam rangka mengembangkan manusia seutuhnya.

Menurut Standar Isi Mata Pelajaran IPS BSNP 2006, mata pelajaran IPS bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut: (a) mengenal konsep-

konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya, (b) memiliki kemampuan dasar untuk berpikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah, dan keterampilan dalam kehidupan sosial, (c) memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan, dan (d) memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerjasama dan berkompetisi dalam masyarakat yang majemuk, di tingkat lokal, nasional, dan global.

Keberhasilan dan kebermaknaan pembelajaran menurut Yuliawati (2004:121), tidak cukup hanya dengan membaca, mendengar, dan melihat, tetapi hendaknya melibatkan peserta didik untuk mengalami dan membicarakan secara langsung bahan tertentu kepada orang lain. Terlebih lagi bila peserta didik mempunyai kesempatan untuk mengajarkan pengetahuannya kepada peserta didik lain. Pembelajaran juga membutuhkan kondisi yang mendukung pelaksanaan, diantaranya adalah alat peraga dan perlengkapan pendidikan, berupa alat bantu dalam pembelajaran. Sejalan dengan hal ini guru perlu memilih pendekatan pembelajaran yang tepat.

Berdasarkan pengamatan di SDN 3 Sukajawa pelaksanaan proses pembelajaran IPS secara umum masih memprihatinkan. Iklim belajar kurang partisipatif, pembelajaran masih berpusat pada guru, proses pembelajaran didominasi guru, pembelajaran kurang memberi kesempatan kepada siswa untuk belajar mandiri. Tujuan pembelajaran hanya berorientasi pada pengembangan aspek kognitif pada level rendah. Guru mengajar berdasarkan buku teks tanpa memperhatikan karakteristik dan kebutuhan siswa, sering menggunakan metode ceramah, karena kurang pengetahuan memilih metode dan pendekatan pembelajaran yang tepat, juga sulit menentukan alat peraga yang mendukung ketercapaian penguasaan kompetensi atau materi yang dipelajari sesuai Standar Isi.

Sarana sekolah kurang mendukung, siswa sedikit sekali yang bertanya dan selalu itu-itu saja, buku tidak dibaca, tugas-tugas tidak dikerjakan, siswa santai dalam belajar, dan hasil belajar IPS siswa rendah, Sedangkan tujuan pembelajaran IPS tidak hanya mengembangkan aspek kognitif saja, tetapi meliputi pengembangan afektif atau sikap sosial dan keterampilan sosial secara bersama-sama, untuk itu harus dikembangkan pola pembelajaran yang sesuai.

Dan penelusuran lebih lanjut tentang dokumen hasil ujian tengah semester mata pelajaran IPS sebagian besar siswa belum mencapai KKM, yang ditentukan sekolah data selengkapnya disajikan sebagai berikut:

**Tabel 1.1 Nilai Ujian Tengah Semester Mata Pelajaran IPS  
Siswa Kelas IV SDN 3 Sukajawa**

| <b>No</b> | <b>Nama Siswa</b> | <b>Nilai</b> | <b>Status KKM</b> |
|-----------|-------------------|--------------|-------------------|
| 1         | Adi Saputra       | 40,40        | Belum Tuntas      |
| 2         | Anisa             | 53,40        | Belum Tuntas      |
| 3         | Arsat Hidayat     | 70,60        | Tuntas            |
| 4         | Anisa Tri Arni    | 40,00        | Belum Tuntas      |

|                        |                    |              |                     |
|------------------------|--------------------|--------------|---------------------|
| 5                      | Dwi Nurjanah       | 67,50        | Tuntas              |
| 6                      | Dimas Guntur       | 45,50        | Belum Tuntas        |
| 7                      | Elisa Nurdini      | 50,00        | Belum Tuntas        |
| 8                      | Fadila Akbar       | 65,50        | Tuntas              |
| 9                      | Fadilah Febriyanti | 40,00        | Belum Tuntas        |
| 10                     | Yuli Fatmawati     | 46,50        | Belum Tuntas        |
| 11                     | Yoga Ari Saputra   | 40,50        | Belum Tuntas        |
| 12                     | Yuniar Septi       | 40,40        | Belum Tuntas        |
| 13                     | M. Roby            | 68,50        | Tuntas              |
| 14                     | M. Fahrezi         | 70,00        | Tuntas              |
| 15                     | M. Apriyansyah     | 75,00        | Tuntas              |
| 16                     | M. Saiful          | 50,00        | Belum Tuntas        |
| 17                     | M. Nandi           | 40,50        | Belum Tuntas        |
| 18                     | Nurmaini           | 73,00        | Tuntas              |
| 19                     | Nurcholis          | 45,50        | Belum Tuntas        |
| 20                     | Nico               | 50,50        | Belum Tuntas        |
| 21                     | Harisa             | 70,50        | Tuntas              |
| 22                     | M. Randi           | 70,00        | Tuntas              |
| 23                     | Rani               | 45,00        | Belum Tuntas        |
| 24                     | Rangga             | 50,00        | Belum Tuntas        |
| 25                     | Sandi              | 60,00        | Tuntas              |
| 26                     | Septiana           | 60,00        | Tuntas              |
| 27                     | Septiani           | 50,00        | Belum Tuntas        |
| 28                     | Sutistiana         | 50,00        | Belum Tuntas        |
| 29                     | Tio                | 60,50        | Tuntas              |
| 30                     | Wahyudi            | 65,00        | Tuntas              |
| 31                     | Wiwid              | 50,00        | Belum Tuntas        |
| 32                     | Al-Ciptowendi Puja | 50,00        | Belum Tuntas        |
| 33                     | Wendi Puja         | 40,00        | Belum Tuntas        |
| 34                     | Putra Maulana      | 50,00        | Belum Tuntas        |
| 35                     | Zainal Fikri       | 50,00        | Belum Tuntas        |
| <b>Nilai Rata-rata</b> |                    | <b>54,12</b> | <b>Belum Tuntas</b> |

**Sumber : Dokumen Sekolah**

**Keterangan : KKM = 60**

Berdasarkan table 1.1 di atas, nilai ujian tengah semester mata pelajaran IPS siswa kelas IV SDN 3 Sukajawa yang belum mencapai KKM sebanyak 22 orang (62,86%), sedangkan yang sudah mencapai KKM hanya 13 orang (37,14%).

Hal-hal yang telah dikemukakan di atas merupakan tantangan bagi sekolah, guru, bahkan semua unsur yang terlibat dalam dunia pendidikan dan harus dicarikan solusinya

agar proses pembelajaran aktif, siswa dapat menyerap ilmu atau materi dengan baik. Agar pelaksanaan belajar dan pembelajaran dapat mencapai ketuntasan, maka dalam proses pembelajaran guru harus merancang strategi, memilih metode, pendekatan, dan memanfaatkan media belajar serta memilih alat peraga yang paling tepat, sehingga selesai melaksanakan pembelajaran siswa dapat mencapai hasil belajar yang diharapkan, berarti juga menuntut guru untuk bekerja secara profesional.

Berdasarkan hal-hal yang dikemukakan di atas akan dilakukan perbaikan pembelajaran melalui Penelitian Tindakan Kelas yang berjudul: Peningkatan Aktivitas dan Prestasi Belajar IPS menggunakan peta melalui metode kerja kelompok pada siswa kelas IV SDN 3 Sukajawa Bandar Lampung TP 2010/2011.

## **B. Identifikasi Masalah**

Permasalahan yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut:

1. Aktivitas belajar IPS belum aktif.
2. Prestasi hasil belajar IPS siswa rendah.
3. Media dan alat belajar belum lengkap.
4. Siswa sulit memahami materi yang dipelajari.
5. Pendekatan pembelajaran yang dipilih belum tepat.
6. Sumber belajar hanya pada buku paket.

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut di atas maka, dalam penelitian ini akan lebih terfokus pada upaya perbaikan aktivitas dan prestasi belajar yang kurang baik, dengan upaya perbaikan ini peneliti memotivasi siswa belajar. Langkah strategis yang dimungkinkan guru dalam usaha peningkatan aktivitas dan Prestasi belajar siswa adalah penggunaan pendekatan pembelajaran yang tepat.

### **C. Perumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah maka, rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah peningkatan aktivitas belajar IPS menggunakan Peta melalui metode kerja kelompok pada siswa Kelas IV SDN 3 Sukajawa Bandar Lampung TP.2010/2011?
2. Bagaimanakah peningkatan prestasi belajar IPS menggunakan Peta melalui metode kerja kelompok pada siswa Kelas IV SDN 3 Sukajawa Bandar Lampung TP.2010/2011?

### **D. Pemecahan Masalah**

Pada penelitian ini pemecahan masalah dilakukan melalui peningkatan aktivitas dan Prestasi Belajar IPS menggunakan peta melalui metode kerja kelompok pada siswa Kelas IV SDN 3 Sukajawa. Kegiatan dilakukan melalui siklus-siklus penelitian.

### **E. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. untuk meningkatkan aktivitas belajar IPS menggunakan metode kerja kelompok pada siswa Kelas IV SDN 3 Sukajawa Bandar Lampung TP.2010/2011.
2. Meningkatkan prestasi belajar IPS menggunakan metode kerja kelompok pada siswa Kelas IV SDN 3 Sukajawa Bandar Lampung TP.2010/2011.

## **F. Manfaat Penelitian**

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan:

1. Mengembangkan konsep-konsep desain pembelajaran IPS SD, agar dapat melaksanakan pembelajaran aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan.
2. Untuk menerapkan teori belajar dan pembelajaran terhadap aktivitas dan prestasi belajar.

**Secara praktis diharapkan:**

1. Bagi Siswa, termotivasi belajar, tidak verbalisme, melatih kecerdasan, keterampilan dan mencapai ketuntasan belajar.
2. Bagi Guru, dapat meningkatkan kinerja, sebagai agen pembelajaran yang berkualitas.
3. Bagi Sekolah, dapat memberi masukan dan membantu memfasilitasi pembelajaran dengan alat belajar baik secara kualitas maupun kuantitas.